

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab kesimpulan yang menjelaskan kesimpulan hasil penelitian tentang tingkat *walkability* jalur pedestrian disekitar BRSPDSN Wyata Guna menurut berdasarkan ukuran objektif dan subjektif serta saran berupa rekomendasi untuk studi lanjutan dari penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Global Walkability Index (GWI) merupakan analisis kualitatif penilaian tentang kondisi berjalan termasuk keselamatan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan pejalan kaki. Analisis ini juga memberikan pemahaman tentang *walkability* disekitar BRSPDNS Wyata Guna dan mampu mengidentifikasi cara untuk meningkatkan pejalan kaki. Tentunya tingkat *walkability* di setiap wilayah memiliki nilai yang berbeda-beda karena adanya perbedaan kondisi secara fisik pada setiap jalur pejalan kaki. Berikut uraian kesimpulan hasil dari penelitian ini.

1. Pada penelitian ini karakteristik responden penyandang tunanetra paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki dengan usia kurang dari 20 tahun, lama tinggal di BRSPDSN Wyata Guna 2 – 4 tahun, berpendidikan terakhir SLTA/SMA, dengan status pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa. Untuk karakteristik kebiasaan berjalan, responden lebih banyak memilih berjalan kaki dibandingkan menggunakan kendaraan untuk jarak dekat, responden lebih memilih berjalan sendiri dibandingkan dengan orang lain atau dibantu orang lain, waktu yang digunakan responden tidak hanya pada siang hari melainkan untuk beberapa waktu seperti pagi, sore, bahkan malam. Penyandang tunanetra ketika berjalan kaki tidak selalu menggunakan guiding block.
2. Nilai tingkat *walkability* disekitar BRSPDSN Wyata Guna berdasarkan ukuran subjektif dan objektif tidak berbeda jauh, penilaian berdasarkan subjektif yaitu 30,66 sedangkan penilaian berdasarkan objektif yaitu 31,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sedikit fasilitas yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

3. Parameter yang bernilai dibawah rata-rata atau sering menjadi keluhan yaitu ketersediaan jalur pejalan kaki, infrastruktur bagi penyandang cacat, dan hambatan saat berjalan. Sehingga parameter-parameter tersebut penting untuk diperhatikan dalam pengembangan untuk meningkatkan nilai *walkability*.

## **5.2 Saran**

Setelah memberikan kesimpulan pada penelitian ini, selanjutnya akan disampaikan saran untuk memberikan masukan kepada pihak terkait agar sesuai dengan harapan dan kepuasan penyandang tunanetra. Saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya parameter yang masih dibawah rata-rata agar harapan dan kepuasan penyandang tunanetra terpenuhi adalah dengan melakukan perbaikan, penataan, dan pemeliharaan terkait fasilitas yang sudah ada.